

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Artinya segala sumber data utama dihasilkan melalui lapangan. Penggunaan pendekatan dalam penelitian ini yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif didefinisikan oleh Creswell sebagai pendekatan untuk menyelidiki dan memahami fenomena utama, untuk memahami tanda-tanda gejala utama, peneliti melakukan wawancara dengan target audiens dengan mengajukan pertanyaan global.¹

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan mengenai segala hal yang berhubungan dengan internalisasi nilai karakter nasionalisme (*hubbul wathon*) pada peserta didik MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Dengan begitu, penelitian memiliki tujuan agar memahami setiap kejadian dan kondisi madrasah melalui mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti berada di sebuah lembaga pendidikan swasta yaitu MTs Ismailiyyah Nalumsari yang bertempat di Desa Nalumsari, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. MTs Ismailiyyah Nalumsari ini berada dikiri jalan dari arah Gebok Kudus menuju arah Jepara. Alasan kenapa peneliti memilih tempat di MTs Ismailiyyah Nalumsari untuk melakukan penelitian, secara akademis yaitu untuk menggali informasi tentang bagaimana internalisasi atau penanaman nilai nasionalisme pada karakter peserta didik MTs Ismailiyyah Nalumsari terutama dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 15 Mei 2022 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni pemberi informasi yang berada di tempat penelitian untuk memberikan manfaat dan informasi tentang keadaan dan kondisi tempat penelitian. Subyek yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini berdasarkan sumber data dengan mempertimbangkan suatu hal. Contohnya pertimbangan bahwa individu yang akan

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010).

dijadikan sampel dianggap tahu tentang apa yang dibutuhkan atau mungkin individu itu sebagai penguasa yang menyebabkan akan memberikan kemudahan dalam pencarian data dan situasi sosial yang diteliti. Dari penjelasan diatas, maka ditetapkan subjek pada penelitian ini antara lain :

1. Kepala Madrasah MTs Ismailiyyah Nalumsari
 Penelitian di MTs Ismailiyyah ini melibatkan bapak Sholeh Al Jufri selaku bapak kepala madrasah sebagai informan dalam internalisasi nilai nasionalisme (hubbul wathon) pada karakter peserta didik MTs Ismailiyyah Nalumsari. Kepala madrasah disini memiliki peran dalam pencarian data mengenai peran dan kebijakan dalam proses internalisasi nilai nasionalisme (hubbul wathon) di MTs Ismailiyyah Nalumsari.
2. Pendidik mata pelajaran IPS MTs Ismailiyyah Nalumsari
 Subyek penelitian yang kedua adalah pendidik mata pelajaran IPS yaitu ibu Titik Handayani. Adapun karakteristik dalam pengambilan subjek tersebut dikarenakan untuk memperoleh data mengenai internalisasi nilai nasionalisme (hubbul wathon) peserta didik MTs Ismailiyyah terutama dalam pembelajaran IPS.
3. Peserta didik MTs Ismailiyyah Nalumsari
 Informan yang terakhir adalah peserta didik kelas VIII MTs Ismailiyyah Nalumsari dengan pengambilan subyek 2 peserta didik yang berasal dari kelas yang berbeda. Melalui peserta didik ini nantinya dapat diketahui mengenai pemahamannya tentang internalisasi nilai nasionalisme (hubbul wathon) di MTs Ismailiyyah Nalumsari.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mengacu pada badan utama perolehan data. Sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh serta memiliki kejelasan informasi mengambil data tersebut lalu bagaimana data tersebut diolah.² Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer
 Data primer merupakan data yang cara memperolehnya dari informan yang diamati di lapangan. Yang digunakan dalam data primer yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi bersama pihak yang sudah dijadikan subyek penelitian yaitu

² Falaq Yusuf, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: Meseifa Jendela Ilmu, 2020), 251.

kepala madrasah, pendidik dan pendidik MTs Ismailiyyah Nalumsari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan oleh peneliti. Sumber data sekunder adalah salah satu data tambahan berupa dokumen, foto, visi-misi serta arsip. Maksud dari data sekunder ini ialah digunakan sebagai pelengkap dari hasil data penelitian yang didapatkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini adapun data sekundernya berupa profile MTs Ismailiyyah Nalumsari, letak geografis, visi misi motto madrasah, dan sarana prasarana madrasah dalam menunjang pelaksanaan internalisasi nilai nasionalisme (hubbul wathon) pada karakter peserta didik MTs Ismailiyyah Nalumsari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung yang berkaitan dengan objek penelitian yang peneliti lakukan secara sistematis serta berkaitan dengan objek penelitian.³Observasi digunakan untuk mengumpulkan data secara jelas dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu proses komunikasi dan interaksi antara dua orang untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang masalah atau topik yang diangkat dalam penelitian. Wawancara diguakan ketika peneliti ingin mengetahui banyak hal yang lebih mendalam dengan kemungkinan respondennya berjumlah sedikit.⁴ Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dari pendidik MTs Ismailiyyah Nalumsari tentang internalisasi nilai-nilai karakter nasionalisme (hubbul Watton) dan cara menyerap menanamkan atau menginternalisasikan nilai nasionalisme ke dalam karakter

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 310.

⁴ Falaq Yusuf, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 227.

peserta didik. dalam proses belajar sosiologi. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tertulis. Tujuan wawancara tertulis adalah wawancara dilakukan menurut urutan yang telah disiapkan oleh peneliti. Subyek wawancara dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, pendidik IPS, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik mengumpulkan data dan menganalisis dokumen tertulis, grafis dan elektronik.⁵ Hasil catatan tersebut digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan catatan sekolah. Misalnya profile madrasah, sarana dan prasarana, situasi peserta didik, situasi pendidik dan foto-foto pendukung lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penggunaan penelitian kualitatif harus dapat objektif ketika menyatakan kebenaran dalam sebuah data. Hal itu, sangat penting untuk dilakukan pengujian keabsahan data. Penelitian kualitatif dapat mencapai hasil yang baik jika pada keabsahan data dan kredibilitas (kepercayaan) memiliki nilai yang tinggi. Dengan begitu, peneliti akhirnya menggunakan pengujian keabsahan data dengan cara triangulasi. Triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dengan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti ada tiga, yakni :

1. Triangulasi Sumber

Maksud triangulasi sumber yakni menguji kredibilitas data dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder. Pengumpulan data yang berhubungan dengan internalisasi nilai nasionalisme (hubbul wathon) pada karakter peserta didik yang dilakukan dengan sumber primer dari beberapa informan antara lain kepala madrasah, pendidik mata pelajaran IPS dan peserta didik. Lalu disesuaikan dengan sumber sekunder yang didapat (buku, jurnal, profile madrasah, dan data lain) sebagai pelengkap dalam sumber data primer yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik

Maksud triangulasi teknik ialah guna menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda. Jika kedua

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 329.

teknologi tersebut memberikan hasil data yang berbeda, peneliti selanjutnya akan berdiskusi dengan sumber data yang relevan atau pihak lain untuk memastikan perbedaan perspektif yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar. Pada tahap ini pemerolehan data internalisasi nilai nasionalisme (hubbul wathon) pada karakter peserta didik MTs Ismailiyyah melalui teknik wawancara dengan beberapa informan disesuaikan dan dilakukan pemeriksaan menggunakan teknik observasi sebagai bentuk akurat dalam perolehan data.

3. Triangulasi Waktu

Pada kenyataannya, kredibilitas suatu data dapat dipengaruhi oleh waktu. Perbedaan waktu pengumpulan data akan menghasilkan data yang valid. Data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan nilai intrinsik nasionalisme (hubbul wathon) pada kepribadian peserta didik. Pada triangulasi waktu ini, peneliti mengkomunikasikan mengenai waktu terlebih dahulu kepada subjek yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman ketika proses penelitian berlangsung. Adapun penelitian di MTs Ismailiyyah Nalumsari dilakukan kurang lebih 4 minggu. Mulai kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 14 Mei 2022 sampai 18 Juni 2022.

G. Teknik Analisis Data

teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Dalam hal ini langkah-langkah yang peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dimulai dari teknik observasi lalu wawancara dan dokumentasi, peneliti menimbang dan memutuskan mengenai cukup dan kurangnya data yang berhubungan dengan internalisasi nilai nasionalisme (hubbul wathon) pada karakter peserta didik MTs Ismailiyyah Nalumsari. Mengenai ini peneliti haruslah teliti agar data yang telah dikumpulkan cukup lengkap dalam penyusunan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memerhatikan hal-hal penting, mencari pola dan temanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan

mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang berikutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mendeskripsikan berbagai informasi yang diperoleh akan memberikan kemungkinan terhadap pengambilan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, menyusun informasi dan memperoleh kesimpulan data yang berhubungan dengan internalisasi nilai nasionalisme (habbul wathon) pada karakter peserta didik MTs Ismailiyah Nalumsari.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Teknik terakhir untuk analisis data adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Untuk menarik kesimpulan data yang telah terkumpul, maka data berikut akan diperiksa terlebih dahulu agar kebenaran data tersebut bernilai. Dengan menarik kesimpulan dan memverifikasi, diinterpretasikan untuk menggambarkan fakta-fakta yang telah diperoleh. Jadi setiap langkah dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan melihat semua data yang telah dikumpulkan dari sumber primer sampai dengan sumber sekunder. Teknik analisis data yang terakhir yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk mengambil suatu kesimpulan dan data yang telah terkumpul maka data selanjutnya akan diuji dahulu sehingga kebenaran yang ada pada data adalah validitasnya.